



**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GAJAH
KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Maulana Ibrahim
NIM. 7101410101**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Januari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP.196801021992031002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,

Prof.Dr.Sucihatmingsih D.W.P, M.Si
NIP.196812091997022001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Januari 2015

Penguji 1,



Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001

Penguji 2,



Kusumantoro, S.Pd, M.Si
NIP. 197805052005011001

Penguji 3,



Prof. Dr. Sucihatiningsih, D.W.P M.Si
NIP. 196812091997022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, 09 Januari 2015



Maulana Ibrahim
NIM : 7101410101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“ Di mana ada kemauan dan usaha,
pasti ada jalan untuk meraih
sesuatu ”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya
2. Adikku tercinta
3. Untuk almamaterku UNNES

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat tersusun. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian,
4. Prof. Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, M.Si., Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi atas segala ilmu yang diberikan.
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Januari 2015

Penulis

SARI

Maulana Ibrahim, 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, M.Si.

Kata Kunci : Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah dengan populasi seluruhnya berjumlah 60 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS *Release 17*.

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 3,274$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_1 yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, diterima. Sedangkan pengujian hipotesis kedua $t_{hitung} = 7,447$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_2 yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi diterima. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh $F_{hitung} = 112,894$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan H_3 yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi. Variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sebesar 79,8% dan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Simpulan dari penelitian ini terbukti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Saran bagi sekolah hendaknya meningkatkan pengelolaan koperasi sekolah dengan melibatkan siswa hal ini dapat digunakan sebagai sumber belajar guna menambah pengetahuan di bidang ekonomi.

ABSTRACT

Maulana Ibrahim, 2015. The Influence of the Learning Resources Utilization, Motivation to Study, and the Economic Learning Achievement at Class VIII Students of SMP Negeri 2 Gajah Demak Academic Year 2014/2015. Thesis. Departement of Economic Education. Faculty of Economics. Supervisor Dr. Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, M.Si.

Keywords : Learning resources utilization, motivation to study, and the economic learning achievement

The purpose of this study was to determine whether there is the learning resources utilization, motivation to study, and the economic learning achievement at Class VIII Students of SMP Negeri 2 Gajah Demak Academic Year 2014/2015

The population was eighth grade students of SMP Negeri 2 Gajah with a population totaling 60 students, so this study is a population study. Data collection techniques used were questionnaire. Testing instrument validity and reliability. Data analysis method used is multiple regression analysis using SPSS Release 17.

The first hypothesis testing results obtained $t = 3.274$ with $p < 0.05$ indicates H_1 stating there is a positive and significant influence between the use of learning resources on the economic learning achievement, accepted. While testing the second hypothesis $t = 7.447$ with $p < 0.05$ indicates H_2 stating there is a positive and significant influence of motivation on economic learning achievement, accepted. The third hypothesis testing results obtained $F = 112.894$ with $p < 0.05$ indicates H_3 stating there is a positive and significant influence between the use of learning resources and motivation on economy learning achievement. Variable use of learning resources and motivation affect to economics learning achievement of 79.8% and the remaining 20.2% influenced by other variables that are not included in this study.

A summary of this research proved there was a positive and significant influence between the utilization of learning resources and motivation toward accomplishment studied economics, whether simultaneous or partial Suggestions for schools should improve the management of the cooperative schools by involving the students it can be used as a learning resource to add to the knowledge in the field of economics.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Sumber Belajar	12
2.1.1. Pengertian Sumber Belajar.....	12
2.1.2. Peranan Sumber Belajar.....	13
2.1.3. Fungsi Sumber Belajar.....	14

2.1.4. Klasifikasi Sumber Belajar	15
2.1.5. Memilih Sumber Belajar	17
2.2. Motivasi Belajar	18
2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2.2.2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	19
2.2.3. Prinsip Motivasi Belajar	20
2.2.4. Macam-macam Motivasi Belajar	21
2.3. Prestasi Belajar	22
2.3.1. Pengertian Prestasi Belajar	22
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
2.3.3. Aspek-aspek Prestasi Belajar	24
2.3.4. Indikator Prestasi Belajar	25
2.4. Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)	26
2.4.1. Pengertian Pembelajaran Ekonomi	26
2.4.2. Karakteristik Ekonomi di SMP	27
2.4.3. Tujuan Pembelajaran Ekonomi di SMP	28
2.4.4. Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Ekonomi di SMP	29
2.5. Kerangka Berfikir	31
2.6. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1. Tempat Penelitian	33
3.1.2. Waktu Penelitian	33
3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel	34

3.4.	Data dan Sumber Data.....	35
3.5.	Instrumen Penelitian.....	36
3.6.	Validitas dan Realibilitas.....	38
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	42
3.8.	Teknik Analisis Data	43
3.8.1.	Analisis Deskriptif Persentase	43
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
BAB IV BUKTI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1.	Bukti Penelitian	50
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.2.	Analisis Deskripsi Jawaban Responden.....	50
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.4.	Analisis Regresi Berganda	63
4.1.5.	Pengujian Hipotesis.....	64
4.1.6.	Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	65
4.1.7.	Koefisien Determinasi Parsial.....	66
4.2	Pembahasan	67
4.2.1	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Tahun Pelajaran 2014/2015.....	68
4.2.2	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Tahun Pelajaran 2014/2015.....	69

BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Sarana dan Prasarana Pendukung SMPN 2 Gajah Kabupaten Demak ..	9
2.1 Besaran Sampel Penelitian.....	35
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	36
3.3 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar.....	39
3.4 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	40
3.5 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	42
3.6 Kategori Jawaban untuk Analisis Deskriptif	45
4.1 Deskriptif Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	51
4.2 Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_2)	55
4.3 Deskriptif Variabel Pretasi Belajar Ekonomi (Y)	59
4.4 Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	61
4.5 Uji Multikolinearitas	62
4.6 Analisis Regresi Berganda	63
4.7 Uji t.....	64
4.8 Uji F(Simultan)	65
4.9 Koefisien Determinasi Ganda.....	66
4.10 Koefisien Determinasi Parsial	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Topik/Tema	29
2.2 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Potensi Utama	30
2.3 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Permasalahan.....	30
2.4 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015	31
4.1 Grafik <i>Normal P-P Plot</i>	60
4.2 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Angket	76
2. Data Uji Coba	80
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	84
4. Data Penelitian	91
5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	97
6. Uji Asumsi Klasik.....	105
7. Analisis Regresi	107
8. Dokumentasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai tertuang dalam Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) telah ditegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah yang tertulis di tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermanfaat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi

dalam suatu proses pendidikan. Karena itu, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya (Djumransyah, 2004: 22).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 263) disebutkan bahwa “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.” Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2005: 10) “Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dapat menambah pemahaman dan mengubah cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu.” Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan jaman ke arah globalisasi diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan. Dengan adanya globalisasi tersebut maka pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang cakap, terampil, dan handal sesuai dengan bidang yang dimilikinya. Mengingat arti pentingnya pendidikan, maka sekarang ini pemerintah sangat memperhatikan pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN. Selain itu, upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat sistem pendidikan nasional dalam pembangunan pendidikan adalah dengan mengeluarkan UU Sisdiknas. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di atas, jelas bahwa pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyelenggarakan pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga melalui pendidikan nasional diharapkan potensi peserta didik berkembang sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan ada peningkatan taraf hidup manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia pembangunan yang dapat diandalkan. Kurikulum dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Mulyasa (2008: 45) kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kurikulum pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ada muatan yang wajib dicantumkan, salah satunya adalah ekonomi.

Pembelajaran merupakan proses di mana manusia belajar dengan lebih luas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Di dalam proses pembelajaran ini manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. "Perubahan itu bersifat konstan dan membekas" (Purwanto, 2006: 36). Pendapat yang lain menyatakan "*learning is the process by which an organism changes its behaviour as a result of experience*" (Santrock, 2007: 219). Artinya bahwa belajar adalah suatu proses dari perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman. "Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan" (Sardiman, 2002: 160). Untuk mendukung tercapainya keberhasilan atau prestasi yang baik bagi siswa, salah satunya adalah dengan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi yang muncul setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung

mendorong maupun yang menghambat serta faktor-faktor baik itu eksternal maupun internal. Demikian juga yang dialami dalam memperoleh prestasi belajar.

Pencapaian prestasi yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003: 54): Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kutipan Slameto di atas bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu siswa dan faktor dari luar individu siswa. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kedisiplinan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial serta instrument yang berupa kurikulum, program, sarana, fasilitas dan juga guru. (Slameto, 2003: 54). Prestasi belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Seperti kelengkapan sumber belajar yang merupakan faktor eksternal dalam diri siswa dan kemandirian siswa yang merupakan faktor internal dari dalam diri siswa.

Menurut Sudjana (2003: 77) sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.

Sumber belajar itu dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Seperti contoh guru, buku pelajaran, majalah, koran, televisi, dan internet. Sedangkan faktor lain yaitu kemandirian siswa menurut Harjanto (2008: 108), merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas dan tanggung jawab siswa tanpa tergantung orang lain.

Sumber belajar atau *learning resources* semua sumber baik berupa serta, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar tidak hanya dari media cetak ataupun internet, tetapi juga media peraga bahkan dapat juga laboratorium maupun kelas. Dengan alat bantu peraga atau fasilitas sumber belajar yang ada dapat membantu siswa untuk berlatih dan belajar setelah mendapatkan materi ajar yang telah diperoleh. Sehingga dengan sumber belajar tersebut siswa diharapkan dapat memperoleh ilmu dengan cepat dan terbaru, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat (Harjanto, 2008: 29).

Siswa dikatakan berhasil dalam proses pendidikan apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan dengan baik dan mencapai prestasi belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan dimasing-masing satuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut guru juga perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada peserta didik. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal, makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan

pembelajaran itu, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa, sehubungan dengan hal tersebut, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar. Menurut Suardiman (2010: 74) motivasi merupakan salah satu hal yang mendukung dalam pendidikan dan mendasari peserta didik dalam menyelesaikan belajarnya. Motivasi belajar setiap orang tentu tidak sama, semuanya bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan dan obeservasi awal yang telah dilakukan penulis, diperoleh gambaran jika sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak merupakan sekolah yang menuju Sekolah Bertaraf Nasional (SBN) di mana fasilitas dan sumber belajar telah tersedia dan cukup lengkap. Kelengkapan sumber belajar itu diharapkan dapat membantu para siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Namun kenyataan yang terjadi adalah sumber belajar yang sudah ada di sekolah belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, contohnya pemanfaatan buku pelajaran dan perpustakaan. Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa pemanfaatan buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, kalau guru tidak hadir maka sumber belajar termasuk bukupun tidak dimanfaatkan oleh siswa. Siswa lebih senang mengobrol atau bermain daripada mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kenyataan lain yang ditemukan di dalam proses pembelajaran adalah dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada siswa yang menyalin pekerjaan teman, inisiatif mencari sumber bacaan rendah padahal banyak sumber yang bisa diakses.

Sekarang ini salah satu tolak ukur keberhasilan sekolah dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Nasional (UN). Fenomena yang terjadi sejak ditetapkan oleh pemerintah (kriteria kelulusan berdasarkan nilai UN) nilai rata-rata Ujian Nasional di SMP Negeri 2 Gajah, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi untuk tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan walaupun masih dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat berdampak pada mutu lulusan yang akhirnya berdampak pula pada citra sekolah di mata masyarakat.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Sahra Mubarak dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Salafiyah Pekalongan*" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain yang mendukung bahwa lingkungan belajar juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jumiati dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Dasar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Ajaran 2008/2009*" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sumber belajar dan sarana prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terlebih lagi dewasa ini semakin

dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dan lingkungan yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Sebab, terpenuhinya fasilitas dan lingkungan yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Tingkat kesulitan belajar yang rendah, hal tersebut berakibat pada rendahnya tingkat ketuntasan siswa pada nilai ulangan akhir siswa kelas VIII yaitu dengan data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Akhir Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Geografi, Sejarah dan Ekonomi

Kelas	Nilai Rata-Rata Ulangan Akhir		
	Geografi	Sejarah	Ekonomi
VIII A	86,0	82,8	78,6
VIII B	82,6	86,0	78,0
VIII C	86,8	82,6	76,6

Sumber : Nilai Ulangan Akhir SMP Negeri 2 Gajah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015?

2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang sangat penting. “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Arikunto, 2002: 51). Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini antar lain:

- a. Siswa: memberi masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan lebih mandiri, sehingga dapat tercapai prestasi belajar yang baik.
- b. Guru dan Sekolah: memberikan masukan kepada guru dan sekolah agar lebih memperhatikan kelengkapan sumber belajar dan membangkitkan kemandirian siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal.
- c. Pembaca: hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan bagi orang tua agar lebih memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa dalam kegiatan belajar siswa.

BAB II

LANDASAAAN TEORI

2.1 Sumber Belajar

2.1.1 Pengertian Sumber Belajar

Belajar mengajar merupakan proses yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Dalam pengertian sederhana, sumber belajar adalah guru dan bahanbahan pengajaran atau bahan pelajaran, baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam arti luas yang dimaksud sumber belajar adalah segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung (Warsita, 2008: 208).

Menurut Mulyasa (2009: 48) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2001: 77) suatu sumber belajar adalah "suatu lingkungan belajar yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat siswa untuk menggunakan berbagai media pembelajaran, mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berubah-ubah dan dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal belajar mereka. Sumber belajar dalam pengajaran adalah segala apa (daya,

lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses atau kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar tersedia (segala disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkrit atau yang bersifat abstrak.

Berdasarkan beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian sumber belajar adalah segala macam apa yang ada diluar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

2.1.2 Peranan Sumber Belajar

Menurut Rohani (2010: 73) sumber belajar mempunyai peran yang sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan, adapun peranan tersebut dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Peranan sumber belajar dalam pembelajaran Individual.

Dalam pembelajaran individual terdapat tiga pendekatan yang berbeda yaitu:

- a) *Front line teaching method*, dalam pendekatan ini guru berperan menunjukkan sumber belajar yang perlu dipelajari.
- b) *Keller Plan*, yaitu pendekatan yang menggunakan teknik *personalized system of instruksional* (PSI) yang ditunjang dengan berbagai sumber berbentuk audio visual yang didesain khusus untuk belajar individual.

c) *Metode proyek*, peranan guru cenderung sebagai penasehat disbanding pendidik, sehingga peserta didiklah yang bertanggung jawab dalam memilih, merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar.

2) Peranan sumber belajar dalam belajar klasikal

Pola komunikasi dalam belajar klasikal yang dipergunakan adalah komunikasi langsung antara guru dengan peserta didik. Hasil belajar sangat tergantung oleh kualitas guru, karena guru merupakan sumber belajar utama. Sumber lain seolah-olah tidak ada peranannya sama sekali, karena frekuensi belajar didominasi interaksinya dengan guru (Sardiman, 2005: 155-156).

3) Peranan sumber belajar dalam belajar kelompok

Pola komunikasi dalam belajar kelompok, menyajikan dua pola komunikasi yang secara umum ditetapkan dalam belajar yaitu:

- a) *Buzz sessions* (diskusi singkat).
- b) *Controllet discussion* (diskusi di bawah kontrol guru).
- c) *Tutorial* (belajar dengan guru pembimbing).
- d) *Team project* (tim proyek).
- e) *Simulasi* (persentasi untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya).
- f) *Micro teaching*, (proyek pembelajaran yang direkam dengan video).
- g) *Self help group* (kelompok swamandiri).

2.1.3 Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi penting dalam proses belajar. Adapun fungsi dari sumber belajar diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik, b) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara: a) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, b) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: a) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, b) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan: a) meningkatkan kemampuan sumber belajar, b) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu: a) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit, b) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis (Rohani, 2010: 80).

2.1.4 Klasifikasi Sumber Belajar

Wallington dalam bukunya *Job in Instruction Media Study* menyatakan bahwa "peran utama sumber belajar adalah membawa atau menyalurkan stimulus dan informasi kepada siswa" (Sudjana dan Rivai, 2003: 78). *AECT (Association of*

Education Communication Technology) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, antara lain:

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Termasuk dalam komponen pesan adalah semua bidang studi atau mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik.
- 2) *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengola, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini adalah guru, dosen, tutor, dan peserta didik.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials seperti transparansi, *slide*, film, video, modul, majalah, dan buku.
- 4) *Device* (alat), yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya: *overhead projector*, *slide*, video, tape recorder, radio, dan televisi.
- 5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya: pengajaran berprogram, simulasi demonstrasi, tanya jawab, dan CBSA.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan, baik lingkungan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan,

laboratorium, taman, lapangan, maupun lingkungan non fisik misalnya suasana belajar itu sendiri: tenang, ramai, dan lelah. (Rohani, 2010: 155).

Sedangkan Sudjana dan Rivai (2003, 80) mengklasifikasikan sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, koran, ensiklopedi, kamus, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak: film, *slides*, video, transparansi, dan sebagainya.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruang belajar, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, permainan, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: teman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

2.1.5 Memilih Sumber Belajar

Menurut Sudjana dan Rivai (2003: 84) ada dua kriteria sumber belajar, yaitu kriteria umum dan kriteria berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Adapun kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

- 1) Kriteria umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih berbagai sumber belajar, misalnya: a) ekonomis dalam pengertian murah, b) praktis dan sederhana, c) mudah diperoleh, d) bersifat fleksibel, e) komponen-komponennya sesuai dengan tujuan

- 2) Kriteria berdasarkan tujuan

Beberapa kriteria sumber belajar berdasarkan tujuan antara lain adalah: a) sumber belajar untuk memotivasi, b) sumber belajar untuk tujuan pengajaran, c) sumber belajar yang digunakan untuk tujuan sumber belajar, c) sumber belajar untuk penelitian, d) sumber belajar untuk memecahkan masalah, e) sumber belajar presentasi (Sudjana dan Rivai, 2003: 84-86).

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari dari kata motif, kata motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2007: 73).

Kemudian menurut Mc. Donald mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afetif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1992: 173). Sedangkan batasan mengenai belajar menurut HC. Witherington memberi belajar adalah perubahan di dalam kepribadian yang menyatukan sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian (Purwanto, 2002: 84).

Dari pengertian motivasi dan belajar yang dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis

dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

2.2.2 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Adapun ciri-ciri anak yang termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya adalah :

- 1) Mencari dan memberikan informasi.
- 2) Bertanya pada orang tua (pengajar) atau teman yang lain.
- 3) Mengajukan pendapat atau komentar kepada orang tua (pengajar) atau teman yang lain.
- 4) Diskusi atau memecahkan masalah.
- 5) Mengerjakan tugas yang diberikan orang tua (pengajar).
- 6) Memanfaatkan sumber belajar yang ada.
- 7) Menilai dan memperbaiki nilai pekerjaannya
- 8) Membuat kesimpulan sendiri tentang pelajaran yang diterimanya.
- 9) Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan orang tua (pengajar) dengan tepat saat belajar berlangsung.
- 10) Memberikan contoh yang benar.
- 11) Dapat memecahkan masalah dengan tepat.
- 12) Ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan materi.
- 13) Senang bila diberi tugas.
- 14) Bekerja sama dan menjalin hubungan/ komunikasi dengan teman yang lain.
- 15) Dapat menjawab pertanyaan diakhir belajar (Tafsir, 1993: 46).

2.2.3 Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Nugraheni (2010: 4), dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Terdapat enam konsep penting motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.
- 2) Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (reinforcement), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari disonan atau ketidakcocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.
- 3) Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi.
- 4) Motivasi belajar dapat meningkat apabila dosen membangkitkan minat mahasiswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feedback*) dengan sering dan segera.
- 5) Motivasi belajar dapat meningkat pada diri mahasiswa apabila dosen memberikan ganjaran yang memiliki kontingen, spesifik, dan dapat dipercaya.
- 6) Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memilih kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan/kegagalan.

2.2.4 Macam-macam Motivasi Belajar

Megenai macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya dapat dibedakan menjadi:

- 1) Motif bawaan yaitu motif yang di bawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh dorongan untuk makan dan minum. Motif-motif ini seringkali disebut yang disyaratkan secara biologis.
- 2) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya: dorongan belajar untuk suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu untuk masyarakat. Motif ini sering kali disebut motif-motif yang disyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Kemudian motivasi belajar siswa dibedakan lagi menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti halnya seseorang suka membaca dan lain-lain (Dimiyati dan Mujiono, 2002: 85).
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan atau hukuman. Misalnya, murid mungkin belajar keras menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik (Santrock, 2007: 514).

2.3 Prestasi Belajar

2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar sering kali digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan. Belajar sering dikaitkan dengan aktifitas yang membawa perubahan kepada setiap individu, baik perubahan dari segi kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta menyangkut perubahan yang terjadi pada beberapa aspek kebiasaan manusia yang tidak lepas dari kepribadian.

Jika dikaitkan dengan konsep belajar, maka pengertian prestasi belajar akan mengarah suatu tujuan belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dan dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Purwanto, 2009: 46). Menurut Muhibbin Syah (1995: 43) “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan

psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang valid dan relevan.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Badaruddin dan Wahyuni (2007: 19), faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa meliputi:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis yang dapat dijelaskan seperti berikut:

- a) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
- b) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi atau kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

- a) Lingkungan sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

b) Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

2.3.3 Aspek-aspek Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003: 15), pada hakikatnya prestasi belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Gagne sebagaimana menyatakan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu keterampilan motoris, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan strategi kognitif. Sedangkan menurut Prayitno (1994: 34) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) tahu, mengetahui (*knowing*) 2 terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*) dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (*being*). Pendapat lain diberikan Benjamin S. Bloom dalam Winkel (2006: 272) bahwa bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

Bertolak dari ketiga pendapat tersebut di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih mudah terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal selain itu ketiga ranah tersebut dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi atau tes.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

2.3.4 Indikator Prestasi Belajar

Indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Pada dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan. Karena dengan diketahui prestasi siswa maka diketahui pula kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi dengan tujuan supaya siswa mengalami perubahan secara positif.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 141) “evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah

progam”. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana perubahan yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Pengajaran harus mengetahui sejauh mana siswa akan mengerti bahan yang akan diajarkan. Penilaian sumber informasi tentang hasil pengajaran yang telah disajikan. Pengukuran prestasi belajar tersebut dapat menggunakan suatu alat untuk mengevaluasi yaitu test. Test dipakai untuk memulai hasil belajar siswa dan hasil belajar mengajar dari pendidik. Lebih lanjut menurut Muhibbin Syah (2008: 142):

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi yaitu untuk memeriksa kesesuaian antara apa yang diharapkan dan apa yang tercapai, hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan mendekatkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan suatu test tertulis atau test lisan yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses belajar selama setengah semester.

2.4 Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Ekonomi

Ilmu Pengetahuan Sosial (ekonomi) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan

fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). Ekonomi atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial (Sudrajat, 2008: 4).

2.4.2 Karakteristik Ekonomi di SMP

Karakteristik mata pelajaran ekonomi SMP antara lain sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ekonomi berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ekonomi juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

- 5) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ekonomimenggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

2.4.3 Tujuan Pembelajaran EkonomiI di SMP

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial (ekonomi) ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran ekonomi di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

2.4.4 Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Ekonomi di SMP

Pendekatan pembelajaran terpadu dalam ekonomi sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Konsep pembelajaran terpadu ini dijelaskan seperti berikut:

- 1) Model Integrasi Berdasarkan Topik

Skema berikut memberikan gambaran keterkaitan suatu topik/tema dengan berbagai disiplin ilmu:



Gambar 2.1 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Topik/Tema

- 2) Model Integrasi Berdasarkan Potensi Utama

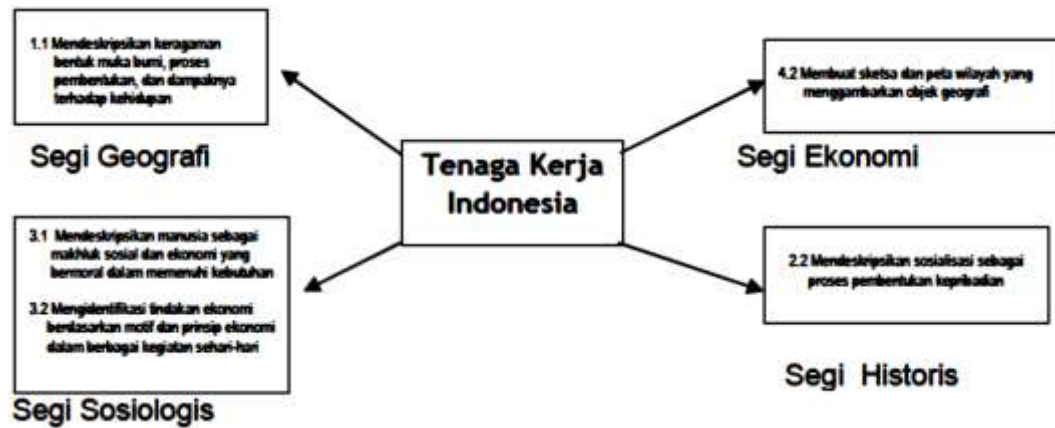
Keterpaduan ekonomi dapat dikembangkan melalui topik yang didasarkan pada potensi utama yang ada di wilayah setempat:



Gambar 2.2 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Potensi Utama

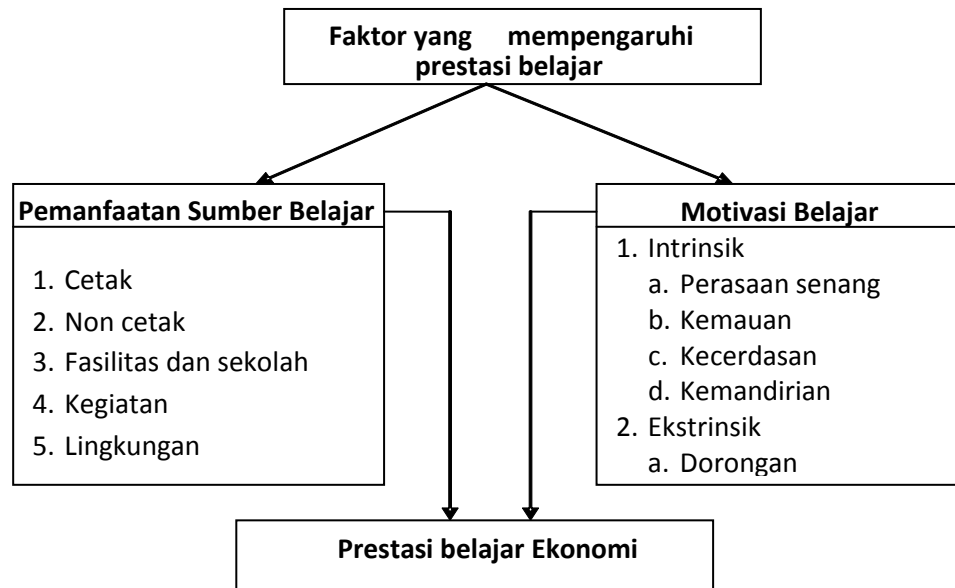
3) Model Integrasi Berdasarkan Permasalahan

Model pembelajaran terpadu pada ekonomi yang lainnya adalah berdasarkan permasalahan yang ada.



Gambar 2.3 Model Integrasi Ekonomi Berdasarkan Permasalahan

2.5 Kerangka Berfikir



Gambar 2.4 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai suatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pengetahuan tentang prosedur atau cara yang digunakan dalam proses menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran dengan menggunakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun aspek-aspek metodologi yang dipergunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian diantaranya adalah:

- 1) Tersedianya data yang berhubungan dengan masalah penelitian dan berguna untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.
- 2) Belum pernah diadakan penelitian terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pengalokasian waktu merupakan langkah awal agar penelitian dapat berjalan dengan teratur. Adapun rencana-rencana penelitian terbagi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Penelitian ini rencananya dilaksanakan pada bulan Juni s/d Juli tahun 2014.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *observasional analytic* dengan pendekatan *cross sectional*, Menurut Hasan (2006, 6) penelitian korelasional yaitu "penelitian yang dilakukan untuk antara dua variabel atau lebih". Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu: dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang ditunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini merupakan yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun variabel tersebut adalah:

3.2.1 Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemanfaatan sumber belajar (X_1).
- b. Motivasi belajar (X_2).

3.2.2 Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006, 130) "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah dengan populasi seluruhnya berjumlah 60 siswa. Kemudian Arikunto (2006: 131) "sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti". Lebih lanjut turut dikemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Namun, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Oleh karena sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 60 sehingga kurang dari 100, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan populasi dan sampel dalam bentuk tabel. Berikut ini merupakan tabel jабaran populasi dan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Besaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	20 siswa
2	VII B	20 siswa
3	VII C	20 siswa
Jumlah		60 siswa

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Bungin (2006: 120) “data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung”. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada,

misalnya, data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (sumber belajar dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari guru ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah berupa ulangan harian dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel dependen (prestasi siswa). Oleh karenanya, data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1	Sumber belajar	Siswa (responden)
2	Motivasi belajar	Siswa (responden)
3	Prestasi belajar	Dokumen (nilai ujian tengah semester siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah)

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa:

3.5.1 Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang fasilitas belajar dan lingkungan belajar siswa. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari

indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto (2009: 20) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

3.5.2 Peneliti menggunakan nilai ulangan harian untuk mengetahui data tentang prestasi siswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalnya dokumen mengenai profil sekolah.

Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan sumber belajar

Peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat langsung dengan butir-butir pertanyaan pilihan. Kriteria penentuan skor jawaban didasari pada penggunaan skala penilaian menurut Sugiyono (2007: 47) seperti berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat setuju diberi nilai 4.
- 2) Alternatif jawaban setuju diberi nilai 3.
- 3) Alternatif jawaban tidak setuju diberi nilai 2.
- 4) Alternatif jawaban sangat diberi nilai 1.

b. Motivasi belajar

Instrumen motivasi belajar disusun oleh peneliti dengan menggunakan kisi-kisi kuesioner sesuai dengan indikator motivasi belajar. Bentuk kuesioner yang nantinya dibuat menyediakan empat pilihan yang terdiri atas:

- 1) Selalu (1) diberi skor 4.
- 2) Sering (2) diberi skor 3.
- 3) Jarang (3) diberi skor 2.
- 4) Tidak pernah (4) diberi skor 1.

Untuk menghindari ketidak seriusan dari responden yang seringkali terjadi dalam pengisian kuesioner, maka kuesioner dibuat dua pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Masing-masing pertanyaan diberi skor Selalu=4, Sering=3, Jarang=2, dan Tidak pernah=1 (positif), kemudian skor Selalu=1, Sering=2, Jarang=3, Tidak Pernah=4 (negatif).

c. Prestasi Belajar

Instrumen prestasi belajar adalah dari data dokumentasi hasil nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah yang diperoleh dari data hasil ujian tengah semester.

3.6 Validitas dan Realibilitas

Menurut Arikunto (2006: 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”, kemudian dikemukakan juga bahwa “sesuatu dikatakan valid jika alat ukur yang dibuat sesuai dengan apa yang hendak diukur”. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan nilai

signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,3 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,3, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid. Rumus korelasi *product moment* Pearson yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Angka korelasi.
- X = Skor tiap butir pertanyaan.
- Y = Skor total.
- n = Jumlah sampel.

Uji coba angket penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN Negeri 1 Gajah Kabupaten Demak, dengan jumlah subjek sebanyak 30 siswa. Hasil uji validitas instrumen pada variabel pemanfaatan sumber belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai r Batas valid	Keterangan
X1.1	0,704	0,300	Valid
X1.2	0,735	0,300	Valid
X1.3	0,527	0,300	Valid

X1.4	0,496	0,300	Valid
X1.5	0,674	0,300	Valid
X1.6	0,642	0,300	Valid
X1.7	0,750	0,300	Valid
X1.8	0,674	0,300	Valid
X1.9	0,625	0,300	Valid
X1.10	0,565	0,300	Valid
X1.11	0,678	0,300	Valid
X1.12	0,188	0,300	Tidak Valid
X1.13	0,744	0,300	Valid
X1.14	0,721	0,300	Valid
X1.15	0,667	0,300	Valid
X1.16	0,595	0,300	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas instrumen dari 16 item pernyataan variabel pemanfaatan sumber belajar di sekolah, terdapat satu item yang tidak valid yaitu item nomor 12 dimana r hitungannya $(0,188) < r$ $(0,300)$. Item yang tidak valid ini tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dengan 15 item instrumen yang lain.

Hasil uji validitas instrumen pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai r Batas valid	Keterangan
X2.1	0,711	0,300	Valid
X2.2	0,465	0,300	Valid
X2.3	0,614	0,300	Valid
X2.4	0,595	0,300	Valid
X2.5	0,681	0,300	Valid
X2.6	0,505	0,300	Valid
X2.7	0,555	0,300	Valid
X2.8	0,662	0,300	Valid
X2.9	0,546	0,300	Valid
X2.10	0,748	0,300	Valid

X2.11	0,419	0,300	Valid
X2.12	0,635	0,300	Valid
X2.13	0,577	0,300	Valid
X2.14	0,669	0,300	Valid
X2.15	0,219	0,300	Tidak Valid
X2.16	0,476	0,300	Valid
X2.17	0,564	0,300	Valid
X2.18	0,714	0,300	Valid
X2.19	0,512	0,300	Valid
X2.20	0,588	0,300	Valid
X2.21	0,394	0,300	Valid
X2.22	0,640	0,300	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas instrumen dari 22 item pernyataan variabel motivasi belajar, terdapat satu item yang tidak valid yaitu item nomor 15 dimana r hitungannya $(0,219) < r (0,300)$. Item yang tidak valid ini tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dengan 21 item instrumen yang lain.

Arikunto (2006: 178) mengemukakan bahwa "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang peranan sumber belajar dan motivasi belajar, maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-4. Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,6 sebagai batas. Dengan demikian, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai alpha

lebih dari 0,6, maka butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian dapat dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen dari kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Item Valid	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	15	0,928	Reliabel
2	Motivasi Belajar (X_2)	21	0,924	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan hasil uji realibilitas maka dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dari kedua variabel bebsan penelitian dinyatakan realibel, dimana nilai *Cronbanch Alpha* hitung > *Cronbanch Alpha* yang disyaratkan (0,60).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.7.1 Angket/kuesioner: untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sumber belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah sebagai responden bagi peneliti dan dokumen-dokumen sekolah tentang fasilitas yang berupa inventaris- inventaris yang terdapat pada lembaga terkait.

3.7.2 Angket/kuesioner. Sama seperti halnya dalam memperoleh data tentang pemanfaatan sumber belajar, untuk memperoleh data terkait dengan

motivasi belajar, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada para peserta didik sebagai responden penelitian.

3.7.3 Dokumentasi: Untuk memperoleh data terkait dengan prestasi belajar, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa catatan nilai ujian tengah semester peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi semester gasal di SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak.

3.7.4 Dokumentasi: untuk memperoleh data terkait dengan gambaran umum lembaga dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu menggunakan profil sekolah dan data dari bagian tata usaha dan wakil kepala sekolah (Wakasek) bidang kurikulum.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari orientasi pasar dan inovasi produk. Langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah dipilih
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$DP (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor ideal

DP(%) = Tingkat keberhasilan yang dicapai

Analisis diskriptif dilakukan dengan merinci jawaban dari responden yang dikelompokkan dalam kategori skor. Perhitungan skor tiap komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan bobotnya. Rentang skala dihitung dengan rumus (Umar, 2009):

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Langkah-langkah perhitungan rentang skala:

- a. Perhitungan tiap skor menurut kategori adalah dengan cara mengalikan kriteria dengan jumlah responden yang memilih.
- b. Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi jumlah kategori jawaban item. Dengan jumlah responden sebanyak 60 responden, maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

- c. Menghitung rentang skala = $\frac{4 (60) - 1 (60)}{5} = 36$

- d. Skala penilaian tiap kategori dari jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori Jawaban untuk Analisis Diskriptif

Skala Kategori	Keterangan Kategori
204 – 240	Sangat Tinggi
168 – 203,9	Tinggi
132 – 167,9	Sedang
96 – 131,9	Rendah
60 – 95,9	Sangat Rendah

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebab plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45 derajat.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk melihat normalitas residual penulis menganalisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal an juga menganalisis *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali,2006:74).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model.

Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain :

- a. Jika nilai *variance inflation faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas.
- c. Jika nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R^2 maupun *R square* diatas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen maka ditengarai model terkena multikolinieritas.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model adalah dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Analisis pada

gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau menyebar disekitar angka nol (0).
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Sugiono dan Eri Wibowo (2012: 205) “analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua”. Rumus analisis tersebut adalah sebagai berikut:

X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 = Peranan sumber belajar.

X_2 = Motivasi belajar.

Y = Prestasi belajar.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

e = Faktor lain di luar rancangan.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pembuktian hipotesis dilakukan dengan:

Uji t

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009: 116) “analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal Uji t atau ttes. Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan“. Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan ialah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{Se(b_i)}$$

Di mana :

B_i = Koefisien regresi variabel.

Se = Standar error/ kesalahan standar koefisien regresi variable (b_i).

β_i = Koefisien beta/parameter ke I yang dihipotesakan.

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak digunakan criteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber

belajar dan motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi kelas kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah.

Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Perhitungan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi.

k = Jumlah variabel bebas.

n = Jumlah sampel.

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau menggunakan kriteria pengujian:

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya variabel sumber belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel sumber belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah tahun pelajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar maka sekolah perlu meningkatkan pengelolaan koperasi sekolah dengan melibatkan siswa hal ini dapat digunakan sebagai sumber belajar guna menambah pengetahuan di bidang ekonomi. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

perlu adanya upaya untuk memperhatikan faktor intrinsik dengan berupaya untuk senang terhadap mata pelajaran ekonomi dan meningkatkan kemauan untuk belajar lebih giat sehingga akan dicapai hasil prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya variabel metode pembelajaran sehingga penelitian yang akan datang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Baharuddin. Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Djumransyah. 2004. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Anang Mustahmid, 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro*. *SkarEkonomii*. tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dimiyati. Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*,. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumiati. 2009. *Pengaruh Kemampuan Dasar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Ajaran 2008/2009*. *SkrEkonomii*. tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdikbud.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi guru Profesional (Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni. 2010. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa fakultas Ekonomi). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (1) 1-12.

- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta,
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Psikologi Pendidikan*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardiman, Siti Partini . 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studying.
- Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. Rivai, Ahmad. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Panduan Pengembangan EKONOMI Terpadu di SMP/MTs (Online)*, (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/07/model-Ekonomi-terpadu-smp.pdf>, diakses 22 Februari 2014).
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Wibowo, Eri. 2012. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 17.0 for Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2009. *“Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”*. Edisi Baru. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Winkel. Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR ANGGKET

A. Sumber Belajar

Identitas responden

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Bacalah pernyataan berikut dengan baik-baik, kemudian beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan buku pelajaran ekonomi dan buku paket ekonomi untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi				
2	Saya mengerjakan latihan-latihan yang ada pada lembar kerja siswa (LKS) ekonomi untuk mempermudah saya dalam belajar				
3	Saya membutuhkan kamus ekonomi untuk menambah pengetahuan tentang istilah/kata-kata di bidang ekonomi				
4	Saya mengalami kesulitan belajar jika jarang mengerjakan tugas atau latihan di LKS				
5	Saya lebih tertarik mengikuti KBM apabila guru menggunakan alat peraga				
6	Saya dapat memanfaatkan realita/keadaan (peristiwa ekonomi) yang terjadi untuk				

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	menambah pengetahuan di bidang ekonomi				
7	Saya mengalami kesulitan belajar apabila bapak/ibu guru tidak menggunakan media atau peraga				
8	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu				
9	Saya lebih memahami materi pelajaran apabila guru menulis di white board/papan tulis				
10	Ruang belajar yang ada di sekolah (kelas) dapat mendukung kegiatan belajar				
11	Saya menggunakan perlengkapan belajar seperti buku pelajaran jurnal untuk meningkatkan prestasi				
12	Saya dapat memanfaatkan laboratorium IPS (koperasi) untuk memperluas wawasan di bidang ekonomi dan meningkatkan prestasi				
13	Tugas kelompok yang diberikan oleh guru dapat digunakan untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi				
14	Saya dapat memanfaatkan hasil dari tugas kelompok untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi				
15	Koperasi sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar guna menambah pengetahuan di bidang ekonomi				

B. Motivasi Belajar

Bacalah pernyataan berikut dengan baik-baik, kemudian beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

No.	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Apakah anda selalu berusaha mengerjakan soal-soal pelajaran ekonomi yang memerlukan ketelitian, kecermatan dan ketepatan				
2	Apakah saudara selalu berusaha untuk belajar sendiri dirumah				
3	Apakah saudara selalu bertanya kepada guru tentang pelajaran ekonomi yang belum dimengerti				
4	Apabila guru memberikan soal ekonomi kepada anda, apakah anda berusaha untuk mengerjakannya				
5	Untuk mengembangkan diri dalam belajar, apakah anda mengerjakan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran				
6	Apakah saudara selalu berusaha mengulang kembali mata pelajaran ekonomi yang telah diajarkan oleh guru				
7	Apakah saudara selalu melakukan kegiatan sebaik mungkin dalam satu hari				
8	Dalam setiap pekerjaan apakah saudara selalu mengerjakan dengan penuh semangat tanpa mengenal lelah				
9	Apakah anda berani dan merasa bebas dalam mengemukakan pendapat sewaktu mengikuti proses belajar mengajar				
10	Apakah saudara selalu mengajukan pertanyaan sewaktu mengikuti proses belajar mengajar				
11	Apakah saudara selalu mengerjakan PR dengan teman-teman (belajar kelompok)				
12	Apakah anda pernah membeli buku pelajaran selain buku paket yang diberikan sekolah				
13	Jika ada soal yang sulit untuk dikerjakan apakah anda tetap mengerjakan soal tersebut sampai dapat				
14	Apakah saudara selalu menyiapkan fasilitas belajar anda sebelum berangkat kesekolah				

No.	Pertanyaan	1	2	3	4
15	Apakah orang tua saudara selalu menegur bila anda belajar sampai larut malam				
16	Apakah orangtua anda selalu memberikan waktu yang cukup untuk belajar dirumah				
17	Apakah saudara selalu melaksanakan jadwal belajar dirumah dengan baik				
18	Apakah saudara selalu merasa nyaman ketika belajar disekolah				
19	Dalam lingkungan belajar saudara, apakah anda selalu merasa senang tinggal ditempat tersebut				
20	Apakah saudara selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
21	Apakah saudara menjaga fasilitas-fasilitas belajar anda				

LAMPIRAN 2

DATA UJI COBA

No. Resp.	PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR (X1)																X1
	Sumber belajar cetak				Sumber belajar non cetak			Sumber belajar berupa fasilitas di sekolah						Sumber belajar berupa kegiatan		Sumber belajar berupa lingkungan	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
R-1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	47
R-2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	44
R-3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	45
R-4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	35
R-5	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	29
R-6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	45
R-7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	34
R-8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35
R-9	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	45
R-10	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	53
R-11	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	3	46
R-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-14	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	23
R-15	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R-16	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43
R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	46
R-18	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	48
R-19	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	36
R-20	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	33

R-21	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
R-22	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	37
R-23	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	33
R-24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
R-25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	36
R-26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
R-27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-28	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	32
R-29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-30	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	38

No. Resp.	MOTIVASI BELAJAR (X2)														
	Intrinsik														
	Perasaan senang					Kemauan			Kecerdasan			Kemandirian			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
R-1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R-2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
R-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-4	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
R-5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-6	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3
R-7	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-8	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
R-9	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
R-10	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
R-11	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4
R-12	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
R-13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R-14	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
R-15	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R-17	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3
R-18	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
R-19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
R-20	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
R-21	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
R-22	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
R-23	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
R-24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
R-27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-28	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
R-29	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
R-30	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2

No.	MOTIVASI BELAJAR (X2)
-----	-----------------------

Resp.	Ekstrinsik							X2
	Dorongan			Fasilitas				
	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	
R-1	3	3	3	3	4	3	3	69
R-2	3	3	3	2	2	2	3	61
R-3	3	3	3	3	3	3	3	65
R-4	3	3	2	2	2	2	2	50
R-5	4	2	2	4	3	4	2	57
R-6	2	2	3	4	3	3	4	72
R-7	2	2	2	2	2	2	2	47
R-8	3	3	3	3	2	3	2	55
R-9	3	2	2	3	3	3	3	55
R-10	4	3	3	3	4	3	4	69
R-11	3	2	2	2	3	2	4	62
R-12	4	3	3	4	3	4	3	75
R-13	2	3	3	3	3	3	3	62
R-14	2	2	3	1	4	1	2	50
R-15	2	3	3	2	3	2	3	60
R-16	3	3	3	3	4	3	3	68
R-17	2	3	3	3	3	3	4	62
R-18	3	4	4	4	4	3	3	79
R-19	2	3	2	3	3	3	2	50
R-20	2	3	3	2	2	2	2	55
R-21	2	3	2	3	2	3	3	57
R-22	3	3	3	2	3	2	2	56
R-23	2	2	2	3	2	3	2	45
R-24	2	2	2	2	2	2	2	44
R-25	3	3	3	4	3	4	2	63
R-26	3	2	2	3	3	3	2	52
R-27	3	3	3	2	3	2	2	60
R-28	2	2	2	2	2	2	2	48
R-29	3	3	2	3	2	3	3	59
R-30	4	4	4	3	4	3	4	71

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)

Reliability - 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	16

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40,90	53,955	7,345	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	38,40	47,352	,716	,910
X1.2	38,47	46,947	,704	,910
X1.3	38,47	49,085	,510	,916
X1.4	38,33	48,575	,520	,916
X1.5	38,23	47,909	,676	,911
X1.6	38,23	46,806	,634	,912
X1.7	38,33	45,954	,757	,908
X1.8	38,43	47,633	,683	,911
X1.9	38,53	47,982	,597	,913
X1.10	38,47	48,120	,571	,914
X1.11	38,17	47,040	,679	,911
<u>X1.12</u>	38,43	51,082	,188	,928
X1.13	38,30	46,079	,748	,909
X1.14	38,30	46,286	,725	,909
X1.15	38,13	47,568	,633	,912
X1.16	38,27	48,478	,595	,914

Pemanfaatan Sumber Belajar (X₁)

Reliability - 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	15

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38,43	51,082	7,147	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35,93	44,754	,704	,922
X1.2	36,00	44,000	,735	,921
X1.3	36,00	46,207	,527	,926
X1.4	35,87	46,051	,496	,927
X1.5	35,77	45,220	,674	,923
X1.6	35,77	44,047	,642	,923
X1.7	35,87	43,361	,750	,920
X1.8	35,97	44,999	,674	,922
X1.9	36,07	45,030	,625	,924
X1.10	36,00	45,448	,565	,925
X1.11	35,70	44,355	,678	,922
X1.13	35,83	43,454	,744	,920
X1.14	35,83	43,661	,721	,921
X1.15	35,67	44,575	,667	,923
X1.16	35,80	45,752	,595	,925

Motivasi Belajar (X₂)**Reliability - 1****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59,27	81,926	9,051	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	56,53	71,361	,707	,915
X2.2	56,57	75,702	,469	,921
X2.3	56,73	74,892	,610	,918
X2.4	56,37	75,344	,589	,918
X2.5	56,67	73,057	,674	,916
X2.6	56,60	76,179	,508	,920
X2.7	56,63	75,826	,534	,919
X2.8	56,60	73,972	,661	,917
X2.9	56,63	76,240	,554	,919
X2.10	56,50	72,741	,753	,915
X2.11	56,67	77,402	,424	,921
X2.12	56,53	73,154	,650	,917
X2.13	56,50	74,534	,591	,918
X2.14	56,67	74,506	,656	,917
<u>X2.15</u>	56,70	79,390	,219	,924
X2.16	56,53	75,913	,459	,921
X2.17	56,53	75,913	,558	,919
X2.18	56,60	74,248	,699	,916
X2.19	56,50	74,397	,519	,920
X2.20	56,40	74,041	,585	,918
X2.21	56,57	76,530	,399	,922
X2.22	56,57	73,013	,652	,917

Motivasi Belajar (X₂)**Reliability - 2****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56,70	79,390	8,910	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	53,97	68,930	,711	,918
X2.2	54,00	73,310	,465	,923
X2.3	54,17	72,420	,614	,920
X2.4	53,80	72,855	,595	,921
X2.5	54,10	70,576	,681	,919
X2.6	54,03	73,757	,505	,922
X2.7	54,07	73,168	,555	,921
X2.8	54,03	71,551	,662	,919
X2.9	54,07	73,857	,546	,922
X2.10	53,93	70,409	,748	,917
X2.11	54,10	74,990	,419	,924
X2.12	53,97	70,930	,635	,920
X2.13	53,93	72,271	,577	,921
X2.14	54,10	71,955	,669	,919
X2.16	53,97	73,275	,476	,923
X2.17	53,97	73,413	,564	,921
X2.18	54,03	71,689	,714	,918
X2.19	53,93	72,064	,512	,923
X2.20	53,83	71,592	,588	,921
X2.21	54,00	74,138	,394	,925
X2.22	54,00	70,759	,640	,920

No. Resp.	PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR (X1)															X1
	Sumber belajar cetak				Sumber belajar non cetak			Sumber belajar berupa fasilitas di sekolah					Sumber belajar berupa kegiatan		Sumber belajar berupa lingkungan	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
R-38	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	53,13
R-39	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	56,25
R-40	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	56,25
R-41	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	46,88
R-42	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	53,13
R-43	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	51,56
R-44	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	62,50
R-45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70,31
R-46	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	60,94
R-47	3	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	67,19
R-48	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	79,69
R-49	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	71,88
R-50	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	71,88
R-51	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	1	59,38
R-52	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70,31
R-53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70,31
R-54	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	71,88
R-55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70,31
R-56	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73,44
R-57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	65,63
R-58	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	73,44
R-59	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	60,94
R-60	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67,19

Frek																Frek
SS	6	5	4	5	3	11	7	4	3	8	6	3	3	4	3	4
S	31	29	29	28	28	26	33	32	33	29	29	28	28	30	30	3
TS	20	22	24	26	23	20	17	21	22	22	25	26	26	22	23	2
STS	3	4	3	1	6	3	3	3	2	1	0	3	3	4	4	1
Total	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	Total

Skor																Skor
SS	24	20	16	20	12	44	28	16	12	32	24	12	12	16	12	4
S	93	87	87	84	84	78	99	96	99	87	87	84	84	90	90	3
TS	40	44	48	52	46	40	34	42	44	44	50	52	52	44	46	2
STS	3	4	3	1	6	3	3	3	2	1	0	3	3	4	4	1
Total	160	155	154	157	148	165	164	157	157	164	161	151	151	154	152	Total
Rerata	156,50				159,00				158,00				152,50		152,00	
Rerata	155,60															

No. Resp.	MOTIVASI BELAJAR (X2)													
	Intrinsik													
	Perasaan senang					Kemauan			Kecerdasan			Kemandirian		
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14
R-1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4
R-3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
R-4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3
R-5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-6	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2
R-7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
R-8	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3
R-9	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
R-10	4	2	3	4	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3
R-11	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
R-12	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
R-13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-14	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3
R-15	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
R-16	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
R-17	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3
R-18	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-20	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
R-21	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1
R-22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
R-23	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
R-24	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
R-25	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3
R-26	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
R-27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
R-28	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2
R-29	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
R-30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R-31	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4
R-32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-33	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
R-34	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2
R-35	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
R-36	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4
R-37	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
R-38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R-39	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
R-40	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2
R-41	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
R-42	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
R-43	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2

No. Resp.	MOTIVASI BELAJAR (X2)													
	Intrinsik													
	Perasaan senang					Kemauan			Kecerdasan			Kemandirian		
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14
R-44	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
R-45	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
R-46	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
R-47	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
R-48	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
R-49	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R-50	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
R-51	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
R-52	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
R-53	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4
R-54	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3
R-55	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3
R-56	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R-57	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4
R-58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R-59	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3
R-60	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Frek														
4	6	8	8	8	6	8	3	13	9	5	5	7	7	9
3	27	26	28	28	34	30	30	25	30	30	29	31	30	31
2	27	25	24	24	19	22	22	20	19	24	26	21	23	18
1	0	1	0	0	1	0	5	2	2	1	0	1	0	2
Total	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Skor														
4	24	32	32	32	24	32	12	52	36	20	20	28	28	36
3	81	78	84	84	102	90	90	75	90	90	87	93	90	93
2	54	50	48	48	38	44	44	40	38	48	52	42	46	36
1	0	1	0	0	1	0	5	2	2	1	0	1	0	2
Total	159	161	164	164	165	166	151	169	166	159	159	164	164	167
Rerata	162,60					162,00			161,33			165,00		
Rerata	162,73													
	163,18													

No. Resp.	MOTIVASI BELAJAR (X2)								PRESTASI BELAJAR EKONOMI (Hasil UTS) Y
	Ekstrinsik							X2	
	Dorongan			Fasilitas					
	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21		
R-1	3	3	3	3	3	3	3	75,00	76
R-2	3	2	3	2	2	3	3	72,62	76
R-3	2	2	2	2	2	2	2	58,33	75
R-4	4	4	3	4	4	3	4	85,71	85
R-5	3	2	2	3	3	2	3	69,05	79
R-6	3	2	4	2	4	3	3	69,05	79
R-7	3	3	3	3	3	3	3	71,43	76
R-8	3	2	4	3	2	4	3	69,05	79
R-9	2	3	3	2	3	3	3	69,05	79
R-10	4	3	4	4	3	4	2	76,19	80
R-11	3	3	2	3	3	2	2	64,29	73
R-12	2	2	2	3	3	2	3	63,10	73
R-13	3	3	3	2	3	3	3	70,24	78
R-14	3	2	3	3	2	3	2	61,90	73
R-15	3	3	2	3	3	2	2	61,90	73
R-16	3	3	4	3	3	2	3	70,24	78
R-17	3	2	3	3	2	3	3	70,24	78
R-18	3	3	3	3	3	3	4	84,52	83
R-19	4	3	3	3	3	3	3	77,38	81
R-20	3	3	3	3	3	3	3	69,05	79
R-21	2	2	2	2	2	2	2	46,43	70
R-22	2	3	3	2	2	3	3	67,86	79
R-23	2	3	3	3	2	3	3	64,29	72
R-24	2	2	2	2	2	2	3	58,33	75
R-25	2	3	2	2	3	2	2	58,33	75
R-26	4	1	2	2	3	2	4	57,14	75
R-27	2	3	2	1	1	2	2	50,00	70
R-28	2	3	2	2	3	2	3	57,14	75
R-29	2	2	2	2	3	2	3	54,76	71
R-30	4	3	4	4	3	4	4	91,67	92
R-31	4	2	3	4	2	3	2	76,19	71
R-32	2	2	2	2	2	2	2	50,00	70
R-33	2	2	2	2	2	2	3	55,95	75
R-34	2	2	2	2	2	2	2	50,00	70
R-35	3	3	2	2	2	2	2	58,33	75
R-36	3	3	3	3	3	3	3	76,19	80
R-37	4	3	3	4	3	4	4	90,48	86
R-38	2	2	2	2	2	2	2	50,00	70
R-39	2	2	2	2	2	2	2	50,00	70
R-40	2	2	2	2	2	2	2	52,38	70
R-41	2	2	3	2	2	3	3	60,71	74

No. Resp.	MOTIVASI BELAJAR (X2)							X2	PRESTASI BELAJAR EKONOMI (Hasil UTS) Y
	Ekstrinsik								
	Dorongan			Fasilitas					
	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21		
R-42	3	2	2	3	2	2	2	64,29	72
R-43	3	2	2	3	2	2	2	64,29	72
R-44	3	4	2	3	2	2	3	71,43	76
R-45	3	2	3	4	3	3	3	67,86	79
R-46	3	3	3	3	3	3	2	70,24	77
R-47	3	3	2	2	2	2	2	55,95	75
R-48	3	3	3	3	3	3	3	66,67	79
R-49	3	3	4	3	3	4	3	79,76	82
R-50	3	3	3	3	3	3	4	78,57	81
R-51	3	3	2	3	3	2	3	70,24	77
R-52	3	4	3	4	4	3	3	85,71	84
R-53	4	2	4	4	2	4	3	84,52	83
R-54	3	3	4	3	3	4	3	78,57	81
R-55	4	3	4	3	3	3	4	82,14	82
R-56	3	3	3	3	3	3	4	76,19	80
R-57	3	3	3	3	3	3	3	76,19	75
R-58	3	3	3	3	3	3	3	77,38	80
R-59	3	1	3	3	1	3	4	70,24	76
R-60	3	3	3	3	3	3	3	70,24	78

Frek							
4	9	3	9	8	3	7	9
3	33	32	27	30	32	28	32
2	18	23	24	21	23	25	19
1	0	2	0	1	2	0	0
Total	60	60	60	60	60	60	60

Skor							
4	36	12	36	32	12	28	36
3	99	96	81	90	96	84	96
2	36	46	48	42	46	50	38
1	0	2	0	1	2	0	0
Total	171	156	165	165	156	162	170
Rerata	164,00			163,25			
Rerata	163,63						

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	10,0	10,0	10,0
	3	31	51,7	51,7	61,7
	2	20	33,3	33,3	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	8,3	8,3	8,3
	3	29	48,3	48,3	56,7
	2	22	36,7	36,7	93,3
	1	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	6,7	6,7	6,7
	3	29	48,3	48,3	55,0
	2	24	40,0	40,0	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	8,3	8,3	8,3
	3	28	46,7	46,7	55,0
	2	26	43,3	43,3	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	28	46,7	46,7	51,7
	2	23	38,3	38,3	90,0
	1	6	10,0	10,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	18,3	18,3	18,3
	3	26	43,3	43,3	61,7
	2	20	33,3	33,3	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	11,7	11,7	11,7
	3	33	55,0	55,0	66,7
	2	17	28,3	28,3	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	6,7	6,7	6,7
	3	32	53,3	53,3	60,0
	2	21	35,0	35,0	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	33	55,0	55,0	60,0
	2	22	36,7	36,7	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	29	48,3	48,3	61,7
	2	22	36,7	36,7	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	10,0	10,0	10,0
	3	29	48,3	48,3	58,3
	2	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	28	46,7	46,7	51,7
	2	26	43,3	43,3	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	28	46,7	46,7	51,7
	2	26	43,3	43,3	95,0
	1	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	6,7	6,7	6,7
	3	30	50,0	50,0	56,7
	2	22	36,7	36,7	93,3
	1	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	30	50,0	50,0	55,0
	2	23	38,3	38,3	93,3
	1	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Motivasi Belajar (X₁)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	10,0	10,0	10,0
	3	27	45,0	45,0	55,0
	2	27	45,0	45,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	26	43,3	43,3	56,7
	2	25	41,7	41,7	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	28	46,7	46,7	60,0
	2	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	28	46,7	46,7	60,0
	2	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	10,0	10,0	10,0
	3	34	56,7	56,7	66,7
	2	19	31,7	31,7	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	30	50,0	50,0	63,3
	2	22	36,7	36,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	30	50,0	50,0	55,0
	2	22	36,7	36,7	91,7
	1	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	21,7	21,7	21,7
	3	25	41,7	41,7	63,3
	2	20	33,3	33,3	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	15,0	15,0	15,0
	3	30	50,0	50,0	65,0
	2	19	31,7	31,7	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	8,3	8,3	8,3
	3	30	50,0	50,0	58,3
	2	24	40,0	40,0	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	8,3	8,3	8,3
	3	29	48,3	48,3	56,7
	2	26	43,3	43,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	11,7	11,7	11,7
	3	31	51,7	51,7	63,3
	2	21	35,0	35,0	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	11,7	11,7	11,7
	3	30	50,0	50,0	61,7
	2	23	38,3	38,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	15,0	15,0	15,0
	3	31	51,7	51,7	66,7
	2	18	30,0	30,0	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	15,0	15,0	15,0
	3	33	55,0	55,0	70,0
	2	18	30,0	30,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	32	53,3	53,3	58,3
	2	23	38,3	38,3	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	15,0	15,0	15,0
	3	27	45,0	45,0	60,0
	2	24	40,0	40,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,3	13,3	13,3
	3	30	50,0	50,0	63,3
	2	21	35,0	35,0	98,3
	1	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,0	5,0	5,0
	3	32	53,3	53,3	58,3
	2	23	38,3	38,3	96,7
	1	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	11,7	11,7	11,7
	3	28	46,7	46,7	58,3
	2	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.21

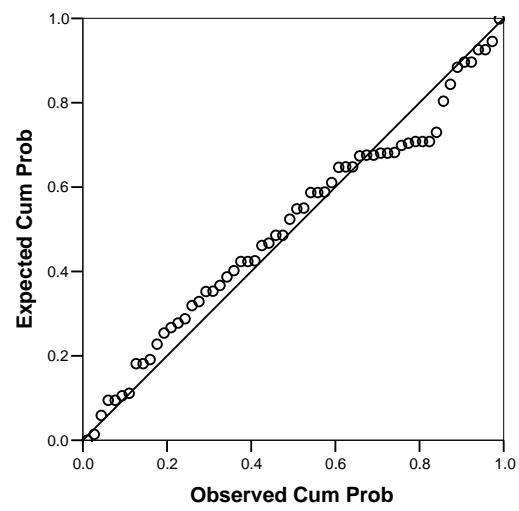
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	15,0	15,0	15,0
	3	32	53,3	53,3	68,3
	2	19	31,7	31,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6**UJI ASUMSI KLASIK****Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,000
	Std. Deviation	2,077
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,945
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)**

Uji Multikolinearitas

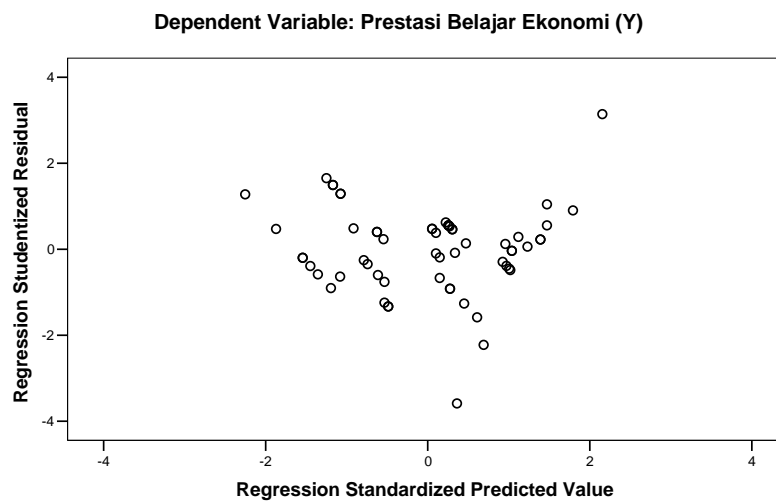
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	,453	2,208
	Motivasi Belajar (X2)	,453	2,208

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	76,78	4,625	60
Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	61,1993	10,77220	60
Motivasi Belajar (X2)	67,9167	10,93832	60

Correlations

		Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	Motivasi Belajar (X2)
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	1,000	,776	,872
	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	,776	1,000	,740
	Motivasi Belajar (X2)	,872	,740	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	.	,000	,000
	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	,000	.	,000
	Motivasi Belajar (X2)	,000	,000	.
N	Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	60	60	60
	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	60	60	60
	Motivasi Belajar (X2)	60	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar (X2), Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 ^a	,798	,791	2,113

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007,773	2	503,886	112,894	,000 ^a
	Residual	254,411	57	4,463		
	Total	1262,183	59			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,282	1,786		28,158	,000
	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	,124	,038	,289	3,274	,002
	Motivasi Belajar (X2)	,278	,037	,658	7,447	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)	,776	,398	,195
	Motivasi Belajar (X2)	,872	,702	,443

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Hasil Penelitian



Hasil Penelitian



Hasil Penelitian



Hasil Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat : Gedung C6 Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang
Telp./Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 457 /UN37.L7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

17. September 2014

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Gajah
Jl. Sultan Patah No 84
Kabupaten Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Maulana Ibrahim
NIM : 7101410101
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul " Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/2014" Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan September 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Dra. Nanik Soryani, M.Pd
NIP 195604211985032001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
Fakultas Ekonomi UNNES



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP 2 KUDUS

Jl. Jend Sudirman No. 82 Telp (0291) 438031 - 430350 / Faks (0291) 438031
Website : www.smp2kudus.sch.id E-mail : smp2kudus@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/259.1/03.09.04/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUJARWO, S.Pd, M.Or**
NIP : 19621024 198902 1 001
Jabatan : Kepala SMP 2 Kudus

menerangkan bahwa :

Nama : **MAULANA IBRAHIM**
NIM : 7101410101
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Koperasi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan *Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP 2 Kudus*, tanggal 30 Oktober sampai dengan 1 Nopember 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya



Kepala SMP 2 Kudus

SUJARWO, S.Pd, M.Or
Pembina

NIP. 19621024 198902 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 GAJAH

Alamat : Desa Tambirejo, Kec. Gajah, Kab. Demak ☎ 59581 📠 0291 3315165

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 843 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SUKAHAR, S.Pd . M.Si.
NIP : 19640901 198901 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama mahasiswa Program Sarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES) tersebut dibawah ini :

N a m a : MAULANA IBRAHIM
N I M : 7101410101
Jurusan / Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Koperasi

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Gajah – Demak pada tanggal : 24 Nopember s.d 29 Nopember 2014 , dengan judul " Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014 / 2015 "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gajah, 29 Nopember 2014



Kepala Sekolah,

[Signature]
SUKAHAR, S.Pd. M.Si.

Pembina
NIP. 19640901 198901 1 002

**DAFTAR ABSENSI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	TTD	KET
1	12702	ADE AWANG PURNAMA PUTRA	L	1 <i>Riv</i>	
2	12703	AHMAD FADHIL EDY WARTONO	L	2 <i>Jud</i>	
3	12974	ALIFYA KHAIRINI	P	3 <i>do</i>	
4	12675	ALMA RAHMA ATHIFAH	P	4 <i>Alma</i>	
5	12736	APRILIO TEGAR PRIBADI	L	5 <i>jud</i>	
6	12559	AULIA SALLIMNA ARBA	P	6 <i>Ch</i>	
7	12619	CATUR PUTRI WAHYU SETYONINGRUM	P	7 <i>jud</i>	
8	12647	CERTA YUSTITIA	P	8 <i>Att</i>	
9	12589	CHIRTOPHER DAVID KRISTANTO	L	9 <i>jud</i>	
10	12620	CYNDY NOR UTAMI	P	10 <i>Alma</i>	
11	12771	ERVA HAMIDAH	P	11 <i>HP</i>	
12	12709	FARID DWI KURNIAWAN	L	12 <i>jud</i>	
13	12684	FIRMAN MAULANA RIZQI	L	13 <i>jud</i>	
14	12747	IKA SURYANI	P	14 <i>jud</i>	
15	12654	IMROATUS SYALICHAH	P	15 <i>jud</i>	
16	12748	INDAH FITRIANA SARI	P	16 <i>jud</i>	
17	12566	LASTIANA	P	17 <i>jud</i>	
18	12689	LINTANG BUDI KUSUMA	L	18 <i>jud</i>	
19	12750	LUTFI RISTIANA	P	19 <i>jud</i>	
20	12571	MOHAMAD IQBAL	L	20 <i>jud</i>	
21	12691	MUH NIZAR WARDANI	L	21 <i>jud</i>	
22	12778	NABILAH AL'IFFAH	P	22 <i>jud</i>	
23	12754	NINA TRIFANI APRILIA	P	23 <i>jud</i>	
24	12607	OSCAR NATHANAEL	L	24 <i>jud</i>	
25	12754	PRUDENCA AHMAD DAFFA KURNIA	L	25 <i>jud</i>	
26	12608	REKI YESAYA SUMAMPOUW	L	26 <i>jud</i>	
27	12669	SENDY AMADA ARISTIA	L	27 <i>jud</i>	
28	12670	SHAVIRA PUJIASTUTI	P	28 <i>jud</i>	
29	12761	VENISA AURA TANAWA	P	29 <i>jud</i>	
30	12789	WAHDAN DZAQIE ALFARIAZ	L	30 <i>jud</i>	

L : 14
P : 16

Wali kelas VIII A



YULI SULISTIYARINI, SE
NIP. 19790729 200801 2 009

**DAFTAR ABSENSI PENGAMBILAN DATA KELAS 8A
SMP NEGERI 2 GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	N I S	NAMA	Tanda Tangan	Ket
1	2400	AGUS FANANDA ARDIANSAH		
2	2401	ALIFAH		
3	2402	ALISHA QOIRNANDA PUTRI		
4	2403	ARUM MUGI UTAMI		
5	2404	DESTRIA PUTRI ARIYANI		
6	2405	DIAN MEILIWATI		
7	2407	EKA INDRI ASTUTIK		
8	2408	FATMAWATI		
9	2409	FERI INDRA KURNIAWAN		
10	2410	HAURA SABITA PUTRI		
11	2411	INDAH PUJI ASTUTI		
12	2412	INDRIYANI WIDIA HASTUTI		
13	2413	ISEH SUSANTI		
14	2414	LUSIANA DWI APRILIA		
15	2415	MAULIDA FIFI WIJAYANTI		
16	2416	MOH FARISAL HALIMI		
17	2417	SARIFATUN NAIM		
18	2418	SUNARNI		
19	2419	TIAN RIFDIYANTI NUKNIA		
20	2420	UMI FARKHA AULIA		

Wali Kelas



Dra. DIAN PANDU PANDU PRU
NIP 19690812 199512 2 003

**DAFTAR ABSENSI PENGAMBILAN DATA KELAS 8B
SMP NEGERI 2 GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NIS	N A M A	Tanda tangan	ket.
1	2375	ADHELIN WULANDARI		
2	2334	AJENG DWI LISTIANDANI		
3	2377	AMIRUL MUKSININ		
4	2355	ANDIKA MAHASWARI		
5	2356	AYU WIGATI		
6	2335	BIMA SAPUTRA		
7	2357	BINANDO DWI ARDIAN		
8	2357	DANU WIJAYANTO		
9	2337	DEWANTI NUR AKHIDAH		
10	2338	EVA INDRIYANI		
11	2360	FELY ANJARWATI		
12	2360	INDRI LUTFITASARI		
13	2361	KAREBET		
14	2363	KRISTANTI DELA SARI		
15	2384	LINDA FERANTI		
16	2385	MOHAMMAD AN'IM FD.		
17	2341	NIMATUN NAFIS		
18	2365	RIA APRILIANA		
19	2366	SITI MUFARIFAH		
20	2368	YULINAR ARSIA HIDAYAH		

Wali Kelas



SUJATI MULYO, S Pd., M Or.
NIP 19650320 199103 1 009

DAFTAR ABSENSI PENAMBILAN DATA KELAS 8C
SMP NEGERI 2 GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	N I S	N A M A	Tanda Tangan	Ket.
1	2331	AFIFAH NOR FATIMAH		
2	2332	AGUS ADI PRASETYO		
3	2376	AKHMAT KHILMI		
4	2354	AMALIA OKTAVIANI		
5	2358	DLAH NOVITASARI		
6	2359	DIMAS YULIANTO		
7	2378	EFITA SANTI		
8	2339	EVA EL VIANA		
9	2380	ILHAM ROBI SAPUTRO		
10	2381	INDRIYANTI ZULIANI		
11	2362	IRVAN ADI PRASETYO		
12	2382	ISTU RONAALDHO		
13	2383	JOHAN PRASETIYONO		
14	2364	LINDA PUSPITAWATI		
15	2386	LISA PURNAMASARI		
16	2342	MUCHAMAD ADIP MUKTAR		
17	2387	NIA FAUIZATUL AMIROH		
18	2388	SITI ZUNYANTI SUADAH		
19	2343	TUTIK WULANDARI		
20	2346	WAHYU WIHJIYANTO		

Wali Kelas



Drs. ANANG SYARONI
 NIP 19620906 198201 1 002